

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Tradisi *buntut-buntut lawe* adalah upacara pernikahan yang dilakukan orang tua kepada anak terakhir mereka. *Buntut-buntut lawe* dilakukan setelah melakukan ijab kabul dan biasanya upacara ini akan dimulai pada saat acara resepsi. Sehingga pada saat itu seluruh kerabat akan berkumpul, dan tujuannya untuk mendoakan mempelai pengantin beserta keluarga. Sebagaimana pada proses penjalanan *buntut-buntut lawe* dimulai dengan berjalan memanjang bersamaan kemudian berjalan melingkar bersama seluruh anggota keluarga dengan mengitari sajen, mereka akan mengitari searah jarum jam. Kemudian ibu memberi kantung sejumlah anak berisi uang/emas dengan jumlah yang sama rata. Terakhir dilanjutkan dengan pemecahan *paso* atau tembikar dari tanah liat yang berisi sepasang ikan lele.

Melalui penjalanan upacara tersebut terdapat makna yang didalamnya terdapat suatu pembelajaran. Pembelajaran yang bermaksud sebagai sarana edukasi non formal dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran ini mencakup nilai-nilai pendidikan IPS. Nilai-nilai pendidikan IPS yang mendasari tradisi *buntut-buntut lawe* mencakup nilai budaya, yang mencerminkan adanya pemeliharaan kearifan lokal, nilai ekonomi yang merujuk pada kantung yang mempunyai makna agar anak dapat menyisihkan sebagian harta, nilai kerukunan antar masyarakat saling gotong royong, serta nilai keadilan yang diperlihatkan orang tua dengan memberikan *kinayah* atau barang kepada anak mereka dengan merata dan adil.

B. Saran

1. Masyarakat Desa Mijen sebaiknya terus mempertahankan tradisi ini sebagai bagian dari kearifan lokal yang istimewa. Mereka dapat memahami hubungan pendidikan IPS dan tradisi-tradisi yang ada di desa mereka, sehingga dapat merespon perubahan zaman dengan bijaksana tanpa mengabaikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut.
2. Bagi pemerintah Desa Mijen tetap memberikan dukungan kepada masyarakat yang senantiasa melestarikan adat istiadat mereka kepada generasi selanjutnya atau pemerintah Desa Mijen dapat membuat acara berupa pergelaran budaya.